

Pengaruh Destinasi Wisata Puri Mataram terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Tridadi Sleman

Mochammad Muntaha Dwi Yulianto¹, Zulkipli Lessy¹

¹Departmen Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Correspondence Email: muntahayulianto@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat dalam perekonomian melalui wisata ini merupakan salah satu upaya menciptakan lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini dilakukan dengan cara memanfaatkan potensi yang ada dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat local. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dan pengaruh adanya destinasi wisata Puri Mataram terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tridadi Sleman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan analisis data berupa interaktif diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa partisipasi Masyarakat dan pengaruh adanya destinasi wisata Puri Mataram berupa tanggung jawab yang diberikan pihak pengelola yaitu pengelolaan lahan parkir, ketersediaan memberikan sumbangsih baik berupa tenaga maupun materi (uang), dan ketersediaan dalam keterlibatannya pada pasar *nDelik*. Kemudian, untuk sisi pengaruhnya adalah terciptanya lapangan pekerjaan, mengurangi Tingkat pengangguran, dan penyediaan lahan parkir.

Katakunci: Pemberdayaan perekonomian masyarakat, Partisipasi, Pengaruh, dan Destinasi Wisata Puri Mataram

Abstract

Community empowerment in the economy through tourism is one of the efforts to create new jobs for people in need. This is done by utilizing existing potential with the aim of improving the local economy. This study aims to describe community participation and the influence of the Puri Mataram Tourism Destination on the Community Economy in Tridadi Village, Sleman. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of observation, interview, and documentation. This study uses interactive data analysis including data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusion. The result of this study indicate that community participation and the influence of the Puri Mataram tourist destination on the community's economy are in the form of responsibilities given by the management, namely parking lot management, availability to provide contributions in the form of manpower and materials (money), and availability in their involvement in the nDelik market. Then, the influence is the crearition of jobs, reducing unemployment rates, and providing parking lots.

Keywords: *Empowerment of Community Economy, Participation, Influence, and Puri Mataram Tourist Village*

Pendahuluan

Desa wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian. Memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan dan minuman, dan kebutuhan wisata lainnya. (Tya et al., 2015) Sektor pariwisata memiliki potensi menjadi pendorong utama perekonomian dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi di berbagai negara. Pariwisata bisa menjadi alat pengembangan yang potensial, menghasilkan pertumbuhan ekonomi, diversifikasi ekonomi, mengurangi kemiskinan dan menciptakan hubungan timbal balik dengan produk lain dan sektor penyedia jasa. Pariwisata akan memberikan banyak manfaat pada bidang perekonomian bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata. (Vga et al., 2018)

Pariwisata merupakan salah satu faktor yang dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah pada umumnya dan pendapatan penduduk atau masyarakat sekitar pada khususnya. Diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 33 Tahun 2004 yang memberikan wewenang lebih luas pada pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah, dengan adanya UU tersebut pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan objek wisata. Pengembangan pariwisata merupakan amanat UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan (Pasal 11 UU No. 10 Tahun 2009). Pengembangan pariwisata di Indonesia sendiri bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, mengembangkan budaya, dan memperbaiki citra bangsa serta memperkuat hubungan dengan negara lain. (Alim Irhamna, 2017)

Kedudukan desa sebagai lingkup pemerintah yang lebih dekat dengan masyarakat menjadikan segala panduan operasional desa yang digariskan oleh pemerintah pusat maupun daerah penting tersedia dan dapat terlaksana. Upaya peningkatan kesejahteraan dilakukan dengan upaya membangun sumber-sumber BUMDes. Sumber penghasilan desa tersebut dapat berbentuk Penghasilan Asli Desa (PADes). Secara sosiologis, suatu lembaga ekonomi dikelola secara swadaya oleh masyarakat desa dan sudah sejalan dengan kepentingan bersama masyarakat. Kehadiran lembaga semacam ini searah dengan tujuan peningkatan kemandirian dan kreatifitas masyarakat desa untuk mengusahakan kesejahteraannya. Hal ini dikarenakan BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan milik desa. Namun pendirian dan pengelolaan BUMDes yang kurang baik secara langsung dapat kontra produktif dengan tujuan pembentukan BUMDes itu sendiri. (Ajie et al., 2020)

Kabupaten Sleman sebagai daerah yang dikenal sebagai kota pelajar dan kota pariwisata adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki banyak potensi pariwisata. Pemerintah daerah kabupaten Sleman sendiri juga sudah menerbitkan sebuah peraturan daerah (Perda) kabupaten Sleman No. 11 Tahun 2015 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah tahun 2015-2025 yang bertujuan untuk mengatur segala bentuk kegiatan pariwisata yang ada di kabupaten Sleman. Berdasarkan Perda tersebut, pada Pasal 3 menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan daerah dilakukan melalui pelaksanaan perencanaan dan pengendalian. Perda tersebut merupakan suatu terobosan dari pemerintah kabupaten Sleman dalam

rangka menuju *Smart City 2021* bahwa pariwisata merupakan salah satu penghasil utama pendapatan asli daerah kabupaten Sleman. (Yulius, 2021)

Pemberdayaan masyarakat dalam perekonomian melalui wisata ini merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini dilakukan dengan cara memanfaatkan potensi yang ada dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Desa wisata puri mataram merupakan salah satu desa wisata yang dikembangkan oleh BUMDes Tridadi Makmur yang bertempat di dusun Drono, desa Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Puri mataram ini merupakan tempat wisata berkonsep alam terbuka dan dapat dipadukan dengan pendekatan kearifan lokal atau budaya lokal yang kental. Desa wisata puri mataram ini dibawah naungan BUMDes Tridadi Makmur yang didirikan pada bulan Juli 2018 atas dasar memenuhi kewajiban dari pemerintah atau kementerian desa agar setiap daerah harus mendirikan atau mempunyai usaha, yang tidak lain dan tidak bukan dinamakan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Sebelum didirikannya desa wisata Puri Mataram mini, pengelola BUMDes mendirikan sektor budidaya tanaman hias agronema yang pada mulanya diperuntukan untuk disewa. Upaya yang tidak mudah dalam pemberdayaan ekonomi untuk mewujudkan sebuah kehidupan yang lebih baik.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif melalui deskriptif studi. Alasan menggunakan jenis tersebut karena berharap dapat mengetahui dan memaparkan hasil atau peran desa wisata puri mataram dalam pengembangan perekonomian masyarakat. Penelitian tersebut bersifat deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk mengetahui partisipasi masyarakat dan mendeskripsikan pengaruh adanya destinasi wisata Puri Mataram terhadap perekonomian masyarakat di desa Tridadi, Sleman.

Hasil dan Diskusi

Adapun hasil dari pengaruh adanya destinasi wisata Puri Mataram dalam sektor perekonomian adalah, sebagai berikut:

Pertama, menciptakan lapangan pekerjaan. Adanya destinasi wisata ini berdampak

signifikan terhadap masyarakat, terkhusus masyarakat lokal. Masyarakat dapat bekerja di Puri Mataram sebagai karyawan resto dan terkhusus bagi pemuda bisa bekerja sebagai tukang parkir.

Kedua, meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebelum adanya destinasi wisata ini,

masyarakat kebanyakan hanya bekerja serabutan atau buruh harian lepas dan ada juga yang bekerja sebagai petani setelah adanya destinasi wisata ini, masyarakat lebih mempunyai penghasilan tetap yang jelas dan juga salah satu faktornya adalah

akses menuju destinasi wisata tersebut lebih dekat ketimbang lokasi tempat kerja sebelumnya. *Ketiga*, membantu meningkatkan perkembangan potensi UMKM lokal. Melalui penyediaan pasar *nDelik* ini, UMKM masyarakat dikatakan sebagai pemberdayaan masyarakat karena tidak adanya biaya sewa untuk tempat UMKM masyarakat tersebut untuk berjualan dan juga sebagai pengenalan makanan-makanan tradisional.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan beberapa pembahasan dan penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan dan beberapa poin, sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat

Bentuk partisipasi masyarakat yang ada di Puri Mataram ada beberapa unsur, adapun unsur tersebut antara lain:

a. Adanya tanggung jawab

Pada tahapan ini, masyarakat diberikan wewenang atau tanggung jawab agar menyadari potensi-potensi yang ada. Tanggung jawab tersebut tentu nantinya berdampak baik terhadap masyarakat itu sendiri. Adapun bentuk tanggung jawab yang diberikan pihak pengelola kepada masyarakat khususnya pemuda-pemuda yaitu sebagai pengelolaan lahan parkir.

b. Kesiediaan memberikan sumbangsih untuk mencapai tujuan kelompok

Dalam proses ini, ada dua spesifikasi tentang sumbangsih. Pertama yaitu sumbangsih berupa tenaga, yang mana sumbangsih tersebut dilakukan pada awal pembuatan sarana prasarana dan hingga saat ini masih ada bentuk kontribusi masyarakat berupa perenovasian sarana prasarana. Kedua yakni sumbangsih berupa materi (uang), bentuk dari sumbangsih secara materi (uang) ini adalah adanya tabungan masyarakat.

c. Ketersediaan terlibat dalam kelompok

Bentuk keterlibatan masyarakat adalah berupa adanya pasar *nDelik*, yang mana pasar tersebut beroperasi hanya pada hari minggu saja dengan sajian makanan berupa makanan-makanan tradisional. Selain itu, diadakannya pasar *nDelik* ini juga diharapkan menjadi ciri khas yang diberikan pihak pengelola Puri Mataram kepada masyarakat luas untuk memperkenalkan UMKM dari masyarakat-masyarakat lokal.

2. Peran desa wisata Puri Mataram dalam pengembangan masyarakat pada sektor ekonomi

a. Menciptakan lapangan pekerjaan

Adanya desa wisata Puri Mataram ini tentunya berdampak kepada masyarakat terutama dalam sektor ekonomi, dengan adanya desa wisata

Puri Mataram ini masyarakat dapat bekerja didalamnya.

b. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Dengan adanya desa wisata Puri Mataram ini masyarakat dapat merasakan perubahan dari segi perekonomian. Masyarakat yang tadinya tidak mempunyai pekerjaan atau pengangguran setelah adanya desa wisata Puri Mataram ini menjadi memiliki pekerjaan, yang mana mereka bekerja di Puri Mataram itu sendiri.

c. Membantu meningkatkan perkembangan potensi UMKM lokal

Penyediaan lahan ini dikategorikan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang mana tidak adanya biaya sewa dalam penempatan stand-stand yang telah disediakan oleh pengelola Puri Mataram dan juga membuka peluang bagi masyarakat untuk memperkenalkan dan mengembangkan produk UMKM lokal.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanallahuwata'ala* yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan innayah-Nya. Dan tak lupa pula sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan atas Baginda Nabi Muhammad *salallahu'alaihiwassalam* yang senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya. Rasa terimakasih peneliti sampaikan kepada: Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, dan Adik-adik ku. Terimakasih tak terhingga atas do'a, dukungan, nasehat, kasih sayang, dan cintanya. Guru dan Dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya. Teman-teman sekalian yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya. Dan tak lupa pula, rasa terimakasih sebesar-besarnya juga saya haturkan kepada diri sendiri yang telah mau berjuang bersama untuk menyelesaikan salah satu tanggung jawab ini dengan semangat dan penuh kesabaran. Serta tak lupa pula rasa terimakasih ini saya sampaikan kepada pengelola desa wisata Puri Mataram, dan masyarakat yang bekerja di desa wisata Puri Mataram yang telah memberikan izin dan bersedia untuk membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

References

- Ajie, J. S., Pribadi, U., Widayat, R. M., & J, G. D. R. (2020). Kontribusi Bumdes Tridadi Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tridadi Kecamatan Sleman Yogyakarta. *Ganec Swara*, 14(2), 779-784.
<http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/165>
- Alim Irhamna, S. (2017). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics Development Analysis Journal*, 6(3), 320-327.
<https://doi.org/10.15294/edaj.v6i3.22277>
- Tya, I., Dan, D. P., & Muktiali, M. (2015). Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Karangbanjar terhadap Perubahan Lahan, Ekonomi dan Sosial Masyarakat. In *Teknik PWK* (Vol. 4, Issue 3).

Vga, N. A., Kusumawati, A., & Hakim, L. (2018). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PEREKONOMIAN WARGA DI DESA TULUNGREJO KOTA BATU. In *Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 61).

Yulius, K. (2021). *Pengelolaan Objek Wisata Puri Mataram*.